PMSGK (2022); 3: 119-123 pISSN: 2721-6292 eISSN: 2962-9705



PROCEEDINGS SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS, GEOGRAFI, DAN KOMPUTER



Homepage: hhttps://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/msgk/index

The Effect of Learning Videos on Student Learning Outcomes on Heredity Material

Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat

Fauzan Azimah Febriani^{1*}, Dora Dayu Rahma Turista², Fransisscus Trimas³

¹ Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: fauzanazimahfebrianie@gmail.com

Article Information	Abstract
Keywords: Identification, Lower plants, Digital Hebarium	The purpose of this study was to determine the effect of the use of learning videos on student learning outcomes in the inheritance of traits. The method used in this research is a quasi-experimental with one group pretest-posttest design. The subjects of this study were grade IX students of SMP Negeri 24 Samarinda. The sample used was 116 students obtained through total sampling technique. The data obtained were tested for normality using the Kolmogrov-Smirnov Test and it was found that the distribution of the data was not normal, so it was continued with a nonparametric test using Wilcoxon. Wilcoxon test results show that p-value > (0.05> 0.00) so it can be concluded that there is an effect of using learning videos on student learning outcomes in inheritance material. The use of learning videos can improve student learning outcomes because it can increase understanding and learning motivation.
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Identifikasi, Tumbuhan tingkat rendah, Herbaium digital	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pewarisan sifat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasy eksperimen denganone group pretest-posttest designe. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 24 Samarinda. Sample yang digunakan sebanyak 116 siswa yang diperoleh melalui Teknik total sampling. Data yang diperoleh diuji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test dan diketahui bahwa distribusi data tidak normal sehingga dilanjutkan dengan uji nonparametric menggunakan Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa p-value > α (0,05>0,00) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pewarisan sifat. Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar.
	meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar. Copyright (c) 2021 The Author This is an open access article under the CC-BY-SA licens



PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, dan keteramplan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar siswa dan dapat menarik perhatian siswa untuk mau mengikuti pembelajaran dikelas (Panggabean dkk., 2021). Penggunaan media



DOI: 10.30872/pmsgk.v3i0.1655

*Penulis koresponden: fauzanazimahfebrianie@gmail.com

120

pembelajaran dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran, akan menimbulkan keinginan dan minat baru untuk siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diberikanoleh guru. Melalui penggunaan media video pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan waktu yang lebih singkat, dengan waktu yang lebih singkat siswa akan memiliki banyak waktu untuk bertanya mengenai video yang dipaparkan. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan karena adanya visualisasi secara nyata dibandingkan dengan hanya membaca buku dan mendengarkan ceramah guru. Dengan media video, siswa juga dapat secara langsung melaksanakan pengamatan, mengamati proses terjadinya sesuatu, berpikir kritis, serta mampu menarik kesimpulan. Ini bukan berarti siswa tidak perlu melakukan pengamatan lagi. Justru dengan adanya sumber lain dalam belajar, diharapkan siswa termotivasi untuk dapat membuktikan kebenarannya secara langsung baik dalam kegiatan praktik disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, pengajaran IPA yang selama ini kurang mendapat perhatian optimal dari siswa, nantinya akan lebih dipedulikan sehingga tujuan pembelajaran IPA akan tercapai secara optimal (Suciningsih dkk., 2013).

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran yaitu media video. Pengembangan media pembelajaran dengan media video mengacu pada beberapa hasil pengembangan video yang sudah dilakukan seperti hasil penelitian. Media video ini merupakan salah teknologi yang berkembang pada saat ini. Media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan, hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan (Yunita & Wijayanti, 2017). Melalui penggunaan media pembelajaran seperti media video diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Busyaeri dkk., 2016). Keuntungan belajar dengan menggunakan media seperti media video akan membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dan memberi rangsangan kegiatan belajar mengajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa-siswa (Rahmawati & Hanifah, 2021).

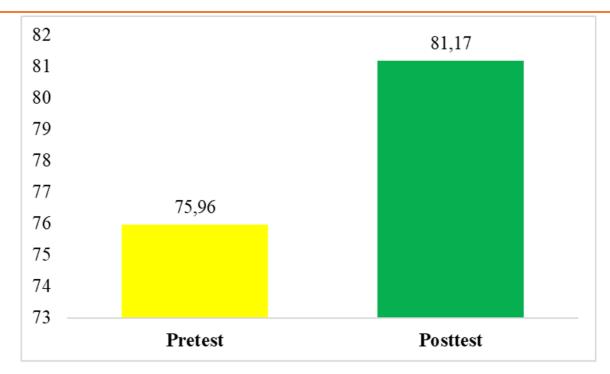
Adapun manfaat pembelajaran menggunakan media video antara lain: 1) Pembelajaran lebih jelas dan menarik; 2) proses belajar lebih interaksi; 3) efesiensi waktu dan tenaga; 4) meningkatkan kualitas hasil belajar; 5) belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja; 6) menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar; 7) meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Hardianti & Asri, 2017).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah guasi eksperimen dengan one group pretest-posttest designe. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 24 Samarinda. Sample yang digunakan sebanyak 116 siswa yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data yang diperoleh diuji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test dan diketahui bahwa distribusi data tidak normal sehingga dilanjutkan dengan uji nonparametric menggunakan Wilcoxon. Uji Wilcoxondigunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai hasil posttest lebih tinggi dari nilai pretest pada materi pewarisan sifat matapelajaran IPA. Rata-rata nilai pretest dan posttest yang diambil dari 116 siswa kelas IX SMP Negeri 24 Samarinda disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata nilai pretest dan posttest siswa kelas IX SMP Negeri 24 Samarinda pada materi pewarisan sifat

Hasil uji nonparametric menggunakan Wilcoxon diperoleh p-value > α (0,05>0,00) yang berarti pengunaan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pewarisan sifat. Media video berpengaruh terhadap hasil belajar dan tidak terlepas dari karakteristik video itu sendiri. Media video iniberisi konten text, suara, gambar atau visual yang statis dan dinamis, serta melibatkan banyak indera dalam proses pembelajarannya.

Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaraan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media video. Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dari penggunaan media video. Video pembelajaran adalah suatu paling efektif secara medium yang dipakai untuk menolong proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran berkemlompok maupun individu. Tanpa media pembelajaran guru cenderung monoton dalam proses pembelajaran hanya menggunakan penjelasan yang bersifat ceramah. Dengan berkembangnya teknologi dizaman sekarang ini, media gambar atau visual kini dilengkapidengan berbagai audio untuk lebih mengkonkritkan kegiatan belajar mengajar. Alat tersebut dikenal dengan sebutan media audio visual atau audio visual aids (AVA). Adanyamedia ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat mendorong minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Selain berpengaruhnya media video terhadap hasil belajar, semangat dan antusias siswa terlihat pada saat guru mulai memaparkan pelajaran dengan menggunakan media video. Saat guru sedang mempersiapkan peralatan digunakan pada pemaparan media video siswa sudah merasa senang dan penasaran tentang apa yang akan ditampilkan. Pada saat ditampilkan video pembelajaran hampir semua siswa memperhatikan, mengamati, dan mendengarkan video yang ditampilkan. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipaparkan. Selain itu masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan video yang ditampilkan sehingga membuat nilai pretest dan posttestkurang baik. Berdasarkan hasil pretest siswa sebesar 75,96 dan hasil posttest siswa yaitu 81,17.

Media video memiliki batasan dalam interaksi. Siswa hanya bisa melihat namun tidak bisa berinteraksi secara langsung. Tidak adanya interaksi 2 arah dalam media video menjadikan media video kurang interaktif. Kelemahan lainnya, karena media video tidak memiliki interaksi 2 arah, media ini tetap perlu dipandu oleh guru agar video tersebut lebih dipahami oleh siswa. Interaksi dengan panca indera, video merupakan media yang dapat didengar dan dilihat. Jika kita melihat kerucut pengalaman Edgar Dale, maka daya ingat siswa terhadap media video berkisar 30% (Hidayat dkk., 2019).

Saat proses pembelajaran menggunakan media video ini siswa mendapat stimulus dalam pembelajaran karena materi yang terdapat di dalam video tersebut akan mempermudah siswa memahami materi pewarisan sifat yang dimana biasanya pembelajaran ini hanya monoton dengan menggunakan buku paket ataupun buku penunjang lainnya. Maka dari itu peneliti menggunakan media video sebagai media pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Setelah penayangan video pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan stimulus siswa terkait materi yang telah dipaparkan dengan menggunakan metode tanya jawab, hal ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media video (Ardhianti, 2022).

Dengan mendengarkan dan melihat siswa menjadi lebih cepat menganggapi dan memahami materi yang disampikan oleh guru, karena media pembelajaran menggunakan video ini dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk para siswa. Berdasarkan hal ini media video memiliki karakteristik yang sesuai pada hakikat pembelajaran tematik terpadu di dalam kurikulum 2013 (Putri, 2021). Dalam proses pembelajaran menggunakan media video ini menggunakan banyak indera seperti indera pendengaran dan penglihatan. Semakin banyak alat indera yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media video untuk menerima serta mengolah informasi, semakin banyak pula informasi yang di dapatkan siswa dengan begitu siswa juga lebih mudah untuk memahami dan dapat mempertahankan dalam daya ingatannya mengenai materi yang ada di dalam video. Selain itu karakteristik lainnya adalah media video dapat diputar dengan menggunakan video player, sehingga penyaji materi dapat mengkontrol dengan dijeda, dipercepat, diperlambat, ataupun diulangi (Yuliani dkk., 2017). Mediavideo merupakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, karena sajiannya berupa film atau gambar bergerak yang disertai dengan suara, hal inilahyang membuat siswa menjadi tertarik belajar dikelas (Fairuzabadi dkk., 2017).

KESIMPULAN

Penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terdapat hasil belajar siswa pada materi pewarisan sifat. Penggunaan media video sebagai media pembelajarandapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu menarik perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dikelas dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk seluruh mahasiswa kelas B angkatan 2020 Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman atas kontribusi dan dukungannya pada projek mata kuliah Botani Tingkat Rendah sehingga dapat menghasilkan publikasi ini.

REFERENSI

Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. 1(1), 4.

Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1). https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584



- Fairuzabadi, A., Prihandono, T., & Putra, P. D. A. (2017). Penerapan Model PembelajaranInkuiri Terbimbing Dengan Video Berbasis Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Suhu Dan Pengukurannya Di SMP. 6, 7.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Kefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1*(2). https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408.
- Hidayat, D., Wiharna, O., & Yayat, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Garis Dan Konstruksi Geometris. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 163. https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15183
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media PembelajaranVideo Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 4*(3), 346. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., & Sinaga, L. (2021). *Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP*. 6.
- Putri, R. P. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. 4(1), 17.
- Suciningsih, K., Parmiti, D. P., & Suartama, I. K. (2013). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaram Bahasa Indonesia Kelas III Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SD Negeri 1 Bondalem Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng.10.
- Yuliani, D., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. 5(1), 10.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kekatifan Siswa. SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, 3(2). https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614